

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen sumber daya yang efektif sangat penting bagi keberhasilan bisnis dalam ekonomi yang kompetitif saat ini. Dari perusahaan kecil hingga besar, bisnis bertujuan untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan. Laba bukanlah satu-satunya indikator keberlanjutan bisnis, manajemen risiko dan pengambilan peluang sama pentingnya. Tujuan ini membutuhkan dasar operasional yang kuat dan kontrol atas semua aspek perusahaan. Elemen penting termasuk manajemen aset. Yang sangat penting bagi fungsi dan tujuan keuangan perusahaan yang efisien. Perusahaan dapat memaksimalkan nilai dan berkembang dengan manajemen aset yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik membutuhkan sistem pengendalian internal untuk melindungi aset, data keuangan, dan undang-undang. Pengendalian membantu para pemimpin melakukan tugasnya. Pengendalian internal membantu perusahaan, bisnis, dan nirlaba menemukan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, menjaga kekayaan, dan meningkatkan kinerja karyawan. Jadi bisnis, nirlaba, dan perusahaan dapat mencapai tujuan mereka. Sehingga perusahaan, organisasi bisnis, dan organisasi nirlaba dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan, (Lotong Ta'dung et al., 2023).

Dalam perusahaan perdagangan, inventaris produk merupakan aset berharga yang memengaruhi penjualan dan harga pokok penjualan.

Manajemen inventaris yang efektif sangat penting karena inventaris menghubungkan pembelian dan penjualan. Kualitas manajemen inventaris akan menentukan kapasitas perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen dengan cepat dan meminimalkan kerugian akibat barang yang ketinggalan zaman atau tidak terjual. Memiliki barang yang tepat dalam jumlah dan waktu yang tepat dapat menjamin penjualan yang lancar dan kepuasan pelanggan, sementara kekurangan atau kelebihan inventaris dapat menimbulkan inefisiensi dan kerugian finansial.

Mengingat pentingnya persediaan dalam operasional perusahaan dagang, penerapan sistem pengendalian internal yang efektif terhadap persediaan menjadi suatu keharusan. Pengendalian internal yang baik dalam pengelolaan persediaan dapat membantu perusahaan dalam melindungi aset dari kehilangan akibat kecurangan atau kerusakan, memastikan catatan persediaan yang akurat, meningkatkan efisiensi proses penerimaan dan pengeluaran barang, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik terkait pengadaan dan penjualan. Tanpa pengendalian internal yang memadai, perusahaan rentan terhadap berbagai risiko operasional dan finansial yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnisnya. Dengan demikian pengendalian internal persediaan berkontribusi secara signifikan terhadap efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.

CV Dwi Jaya Mandiri Semarang, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yang mendistribusikan berbagai jenis barang seperti material bahan bangunan (contoh: semen), barang elektronik, mesin-mesin

bangunan, hingga alat pelindung, pengelolaan persediaan memiliki peran sentral dalam kelangsungan operasional dan pencapaian target profitabilitas. Efisiensi dalam manajemen persediaan tidak hanya memastikan ketersediaan barang untuk memenuhi permintaan pelanggan, tetapi juga secara langsung memengaruhi struktur biaya dan pendapatan perusahaan. Kondisi persediaan yang optimal akan menekan biaya penyimpanan dan risiko kerugian akibat kadaluarsa atau kerusakan, sementara ketersediaan barang yang tidak memadai dapat menyebabkan hilangnya potensi penjualan. Oleh karena itu, profitabilitas CV Dwi Jaya Mandiri sangat bergantung pada seberapa efektif perusahaan mengelola siklus persediaan mereka, mulai dari pengadaan hingga penjualan.

Meskipun CV Dwi Jaya Mandiri telah berupaya menerapkan sistem pengelolaan persediaan, terdapat beberapa indikasi potensi permasalahan yang perlu diidentifikasi dan dianalisis lebih lanjut, sesuai dengan fokus penelitian ini. Potensi permasalahan tersebut meliputi ketidakakuratan catatan persediaan, yang dapat menghambat pengambilan keputusan tepat waktu; adanya selisih atau penyusutan persediaan yang tidak dapat dijelaskan, yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial, serta inefisiensi dalam proses penyimpanan dan pengeluaran barang, yang dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional dan penurunan produktivitas. Seluruh permasalahan ini pada akhirnya dapat berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, menghambat CV Dwi Jaya Mandiri dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada “ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS PADA CV DWI JAYA MANDIRI SEMARANG”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana sistem pengendalian internal persediaan barang dagang diterapkan dalam mengatasi masalah ketidakakuratan catatan, selisih persediaan, dan inefisiensi proses di CV Dwi Jaya Mandiri Semarang, serta menganalisis pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan dan mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan membahas pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas sistem pengendalian internal persediaan barang dagang di CV Dwi Jaya Mandiri Semarang?
2. Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal persediaan barang dagang terhadap profitabilitas CV Dwi Jaya Mandiri Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat ditetapkan yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah, yaitu:

1. Menganalisis efektivitas penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada CV Dwi Jaya Mandiri Semarang.

2. Mengetahui sejauh mana pengaruh sistem pengendalian internal persediaan barang dagang terhadap profitabilitas CV Dwi Jaya Mandiri Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya yaitu:

1. Bagi Peneliti
 - a. Memperdalam pemahaman tentang sistem pengendalian internal dan profitabilitas dalam perusahaan dagang.
 - b. Meningkatkan keterampilan dalam melakukan analisis data dan penelitian ilmiah.
2. Bagi CV Dwi Jaya Mandiri Semarang
 - a. Memberikan evaluasi mendalam terhadap efektivitas sistem pengendalian internal persediaan barang dagang yang diterapkan di CV Dwi Jaya Mandiri Semarang.
 - b. Mengidentifikasi kelemahan dalam manajemen persediaan dan memberikan rekomendasi perbaikan.
3. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal
 - a. Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian terkait di bidang akuntansi dan manajemen persediaan.

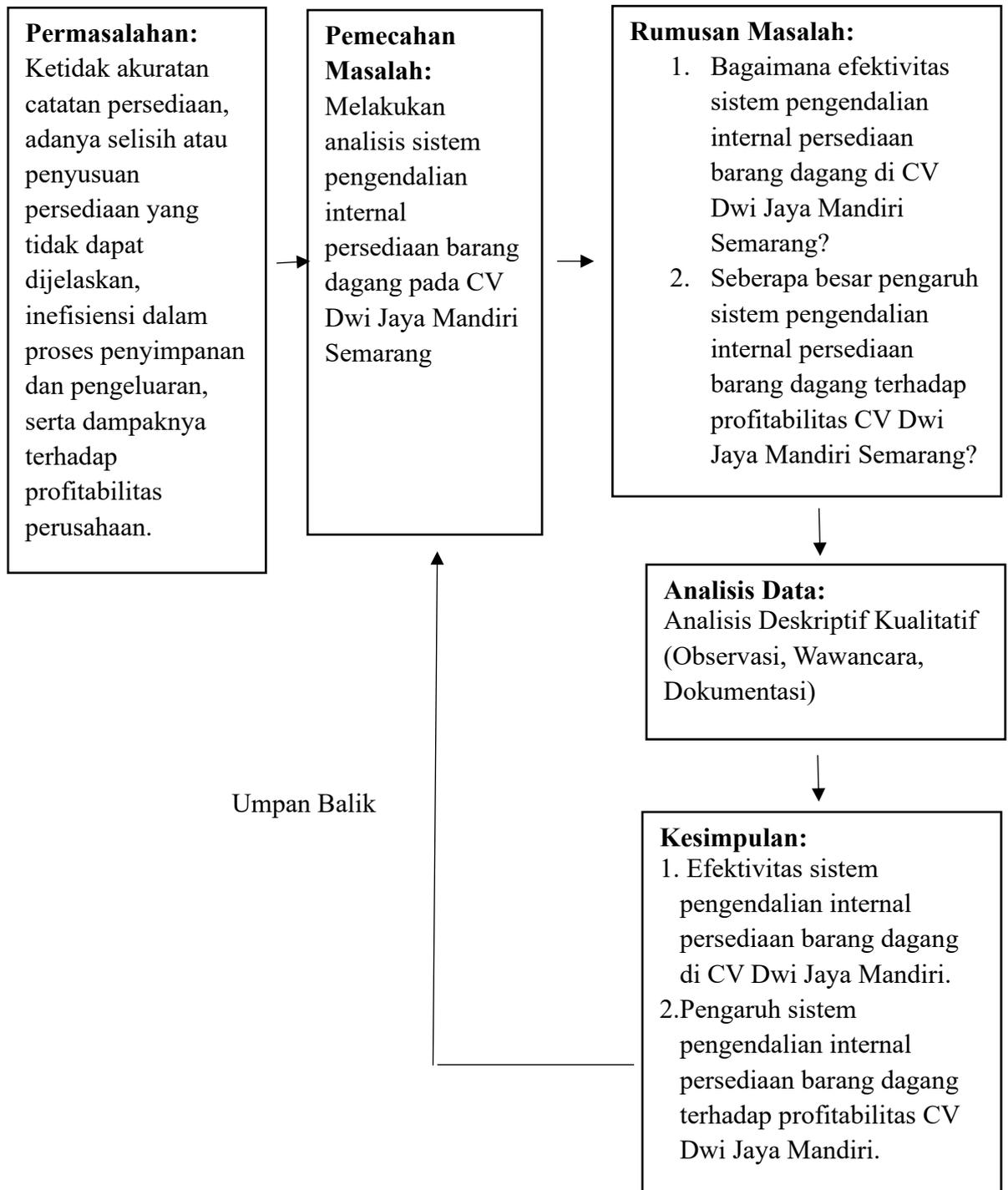
1.5 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka dibuat beberapa pembatasan masalah pada penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian ini menganalisis implementasi sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada CV Dwi Jaya Mandiri Semarang dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* untuk periode tahun 2023-2024.
- b. Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada data dan informasi terkait sistem pengendalian internal persediaan dan laporan keuangan CV Dwi Jaya Mandiri Semarang yang tersedia selama periode penelitian.

1.6 Kerangka Berpikir

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, (2013), sistem pengendalian internal yang efektif terdiri dari lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Dalam konteks persediaan, pengendalian internal yang baik akan mengurangi risiko kehilangan barang, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan pencatatan yang akurat. Efisiensi operasional yang meningkat akan berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.